

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN AIR DAUN SIRIH UNTUK MENGATASI KEPUTIHAN PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI S1 ILMU GIZI FAKULTAS KESEHATAN IKBIS SURABAYA

Nor Hidayati¹, Nurul Hidayati², Eko Budi Santoso³

Program S1 Ilmu Gizi Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

S1 keperawatan dan profesi Ners

Email : norhidyatiii0806@gmail.com

ABSTRAK

Wanita memiliki banyak masalah pada area genitalia. Vagina merupakan salah satu bagian tubuh yang mampu membersihkan diri. Vagina yang sehat dapat memproduksi cairan untuk menghayutkan benda asing yang tidak diinginkan, misalnya debu yang masuk ke liang vagina. Beberapa kelainan dari sifat wanita adalah keputihan yang bisa disebabkan oleh infeksi bakteri, sedangkan untuk mengatasi keputihan dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian rebusan air daun sirih hijau untuk mengatasi keputihan pada mahasiswa semester akhir prodi s1 ilmu gizi fakultas kesehatan IKBIS Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Quasy Ekeperiment menggunakan one group pre-test and post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 mahasiswa, besar sampel yang digunakan sejumlah 25 responden. Teknik sampling yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sampel T-Test* hasil penelitian ini intervensi uji menunjukkan bahwa nilai ρ value pada seluruh intervensi uji memiliki nilai $< 0,05$, namun pengecualian pada aroma cairan sesudah perlakuan pemberian air rebusan daun sirih yang memiliki nilai ρ value $> 0,05$. Nilai ρ value $< 0,05$ menandakan bahwa usia berpengaruh pada seluruh intervensi penelitian kecuali pada aroma cairan setelah penggunaan air rebusan daun sirih.

Kata kunci : rebusan air daun sirih, keputihan dan remaja.

**THE EFFECT OF ADMINISTERING BETEL LEAF WATER DECORATIVE TO
OVERCOME LEUCHING IN FINAL SEMESTER STUDENTS OF NUTRITION
SCIENCES STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH IKBIS SURABAYA**

ABSTRACT

Women have many problems in the genital area. The vagina is one part of the body that is able to clean itself. A healthy vagina can produce fluids to wash away unwanted foreign objects, such as dust that enters the vaginal canal. Some abnormalities of female nature are vaginal discharge which can be caused by a bacterial infection, whereas non-pharmacological therapy can be used to treat vaginal discharge. The purpose of this study was to analyze the effect of giving boiled green betel leaf water to overcome leucorrhoea in final semester students of the Nutrition Science Study Program, Faculty of Health, IKBIS Surabaya. This type of research is quantitative with the Quasy Experiment method using one group pre-test and post-test design. The population in this study were 37 students, the sample size used was 25 respondents. The sampling technique is purposive sampling. The data collection method uses a questionnaire sheet. The statistical test used in this study is the Paired Sample T-Test. The results of this study showed that the p value of all test interventions had a value of <0.05 , but the exception was the aroma of the liquid after being treated with betel leaf boiled water which had a p value > 0.05 . The p value <0.05 indicates that age has an effect on all research interventions except for the odor of the liquid after using betel leaf boiled water.

Key words: boiled betel leaf water, vaginal discharge and adolescents.

PENDAHULUAN

Wanita memiliki banyak masalah pada area genitalia. Vagina merupakan salah satu bagian tubuh yang mampu membersihkan diri. Vagina yang sehat dapat memproduksi cairan untuk menghayutkan benda asing yang tidak diinginkan, misalnya debu yang masuk ke liang vagina. Beberapa kelainan dari sifat wanita adalah keputihan yang bisa disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *gonococcus*, *chlamydia trichomatis*, infeksi jamur seperti *candida* dan infeksi parasit seperti *trichomonas vaginalis* serta adanya infeksi virus seperti *candylomata acuminata* dan *herpes*. Keputihan merupakan sekresi vagina abnormal pada wanita, keputihan di sebabkan oleh infeksi yang biasanya disertai dengan rasa gatal dalam vagina dan di sekitar bibir vagina bagian luar yang menimbulkan keputihan.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 hampir seluruh wanita baik usia remaja maupun dewasa mengalami keputihan, pada wanita remaja usia 15-22 tahun adalah 60% dari wanita dewasa 23-45 tahun adalah 45%.

Menurut penelitian dari annisa mayang ningtyas (2019) sekarang ini banyak wanita yang mengabaikan keputihan akan tetapi mereka tidak terlalu peduli baik yang sudah menikah atau pun belum menikah. Wanita seringkali terpengaruh pada teman atau lingkungan disekitarnya untuk mencoba menggunakan cairan pembersih kewanitaan tanpa mengetahui efek dari penggunaan cairan pembersih organ kewanitaan, selain itu juga seringkali terpengaruh ikaln cairan pembersih organ kewanitaan dengan berbagai merk dagangan yang ada dipasaran maka untuk mengurangi keputihan juga perlu diantaranya secara farmakologi seperti perubahan tingkah laku, psikologis, personal

hygiene dan mengkonsumsi produk herbal (non farmakologi) yang dapat dipercayai dan khasiatnya.

Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari *kavikol*, *euganol*, *cbetlephenol*, *cavibetol*, *seskuiterpan karvokal*, *hidroksikavikol* dan *estragol*. Daun sirih juga mengandung enzim diastase, tannin dan gula. Tetapi inti dari kandungan taninnya relative sama. Sementara, senyawa euganol pada daun sirih terbukti mematikan jamur *candida albicans* penyebab keputihan khsiat dan manfaat dari tanaman daun sirih, diperoleh sekitar 90,9 % pasien yang menggunakan daun sirih dinyatakan sembuh rosdiana (2019). Salah satunya dengan mengkonsumsi air rebusan dun sirih hijau yang memiliki khasiat tanpa efek samping sebagai solusi untuk mengatasi keputihan secara fisiologis maupun patologis dan untuk mencegah terjadinya keputihan pada remaja maupun wanita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu *Quasy eksperimen*. Lokasi penelitian ini dilakukan pada wilayah kampus IKBIS Surabaya sebanyak 39 sampel. Setiap mahasiswa diberikan sebanyak 200 ml dengan cara diminum 2 kali dalam sehari selama 3 hari (pagi dan sore). Tehnik pengambilan sampel yang digunakn yaitu *purposive sampling*. Dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Analisis data menggunakan uji *paired t test* pada aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN A. Gambaran umum lokasi

Penelitian ini dilakukan pada wi;ayah kampus IKBIS Surabaya

B. Hasil pemberian rebusan air daun sirih 1.Responden beradaskan usia

Usia	Frekuensi	%
21 Tahun	1	4,0
22 Tahun	19	76,0
23 Tahun	4	16,0
24 Tahun	1	4,0
Total	25	100,0

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan remaja berusia 22 tahun yaitu sebanyak 19 orang (76%) sedangkan yang paling sedikit adalah remaja usia 21 tahun dan 24 yang hanya 1 orang (4%).

2.Keputihan Berdasarkan Jumlah Cairan

Jumlah Cairan	Sebelum	%	Sesudah	%
Agak Sedikit	0	0,0	15	60,0
Sedikit	23	92,0	10	40,0
Agak Banyak	2	8,0%	0	0,0
Banyak	0	0,0	0	0,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan tabel, responden sebelum dikenai perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 23 orang (92%) memiliki jumlah cairan yang sedikit dan 2 orang lainnya (2%) memiliki jumlah cairan yang agak banyak. Kemudian, setelah perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 15 orang (60%) memiliki jumlah cairan yang agak sedikit dan 10 orang lainnya (40%) memiliki jumlah cairan yang sedikit.

3.Keputihan Berdasarkan Warna Cairan

Warna Cairan	Sebelum	%	Sesudah	%
Putih Kental Dan Bening	1	4,0	10	40,0
Putih Kekuningan	13	52,0	10	40,0
Kekuningan	11	44,0	5	20,0
Kuning Kehijauan	0	0,0	0	0,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan tabel, responden sebelum dikenai perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 13 orang (52%) memiliki cairan berwarna putih kekuningan, 11 orang (44%) memiliki warna cairan kekuningan dan 1 orang lainnya (4%) memiliki cairan yang berwarna putih kental dan bening. Kemudian, setelah perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 10 orang (40%) memiliki cairan berwarna putih kental dan bening, 10 orang (40%) memiliki cairan berwarna putih kekuningan, dan 5 orang lainnya (20%) memiliki cairan berwarna kekuningan.

4.Keputihan Berdasarkan Aroma Cairan

Aroma Cairan	Sebelum	%	Sesudah	%
Tidak Berbau	0	0,0	5	20,0
Agak Berbau	16	64,0	20	80,0
Berbau	9	36,0	0	0,0
Berbau Amis	0	0,0	0	0,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan tabel, responden sebelum dikenai perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 23 orang (92%) memiliki jumlah cairan yang sedikit dan 2 orang lainnya (2%) memiliki jumlah cairan yang agak banyak. Kemudian, setelah perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 15 orang (60%) memiliki jumlah cairan yang agak sedikit dan 10 orang lainnya (40%) memiliki jumlah cairan yang sedikit.

5.Keputihan Berdasarkan Konsistensi Cairan

Konsistensi Cairan	Sebelum	%	Sesudah	%
Encer	0	0,0	15	60,0
Agak Kental	13	52,0	10	40,0
Kental	12	48,0	0	0,0
Sangat Kental	0	0,0	0	0,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan tabel, responden sebelum dikenai perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 13 orang (52%) memiliki konsistensi cairan yang agak kental dan 12 orang lainnya (48%) memiliki cairan dengan konsistensi kental. Sementara itu, setelah perlakuan dengan air rebusan daun sirih sebanyak 10 orang (40%) memiliki cairan yang konsistensinya agak kental dan 15 orang lainnya (60%) memiliki konsistensi cairan yang encer.

6.Keputihan Berdasarkan Keluhan Gatal

Keluhan	Sebelum	%	Sesudah	%
Tidak Gatal	0	0,0	25	100,0
Agak Gatal	15	60,0	0	0,0
Gatal	10	40,0	0	0,0
Sangat Gatal	0	0,0	0	0,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan tabel, responden sebelum dikenai perlakuan air rebusan daun sirih sebanyak 15 orang (60%) merasakan keluhan agak gatal pada area genital, sementara 10 orang lainnya (40%) merasakan keluhan gatal pada area genital. Setelah perlakuan dengan air rebusan daun sirih, seluruh responden yaitu sebanyak 25 orang (100%) tidak merasakan keluhan gatal pada area genital.

7.Keputihan Berdasarkan Penggantian Pembalut

Penggantian Pembalut	Sebelum	%	Sesudah	%
1x Sehari	0	0,0	0	0,0
2x Sehari	0	0,0	0	0,0
3x Sehari	20	80,0	20	80,0
Setiap Waktu	5	20,0	5	20,0
Total	25	100,0	25	100,0

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa baik sebelum maupun sesudah perlakuan dengan air rebusan daun sirih, sebanyak 20 responden (80%) melakukan penggantian pembalut sebanyak 3x dalam satu hari, sementara 5 responden lainnya (20%) melakukan penggantian pembalut setiap waktu. Pada intervensi ini tidak terjadi perbedaan kuantitas penggantian pembalut responden baik sebelum maupun sesudah perlakuan air rebusan daun sirih.

PEMBAHASAN

Kejadian keputihan sendiri dapat dilihat dengan adanya gejala yang menjadi penanda. Seperti jumlah cairan, warna cairan, aroma dan konsistensi cairan, dan gejala gatal pada area genitalia. Selain itu, hal ini akan diperparah dengan ketidak adanya kesadaran dari individu untuk menjaga kebersihan anggota genitalianya. Berdasarkan pada hasil survey pada penelitian ini yang ditampilkan pada Tabel 2. Dari perlakuan air rebusan daun sirih menunjukkan nilai 0,000 dimana hal ini berarti terdapat perbedaan antara perlakuan sebelum dan sesudah perlakuan terhadap jumlah cairan. Hasil ini didukung dengan pernyataan bahwa keputihan dapat disebabkan karena adanya bakteri *vulvovaginal* atau jamur *Candida albicans* (Nizar & Anggeraini, 2021). Sementara itu, daun sirih diketahui memiliki kandungan senyawa eugenol yang bersifat anti jamur dan antibakteri sehingga dapat megurangi pertumbuhan jamur dan bakteri pada area genital perempuan (Widayati & Wulandari, 2021).

Cairan vagina yang normal umumnya berwarna putih jernih, apabila memiliki warna yang kuning, kehijauan, bahkan kemerahan dapat mengindikasikan bahwa cairan vagina mengalami ketidak normalan yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah pertumbuhan jamur dan bakteri. Menurut Yulianti, dkk. (2021) di dalam daun sirih terdapat zat adiktif yang mampu berefek sebagai antiseptik dan membunuh jamur. Hasil ini sesuai dengan nilai p value hasil uji pada Tabel 3 yang menunjukkan nilai 0,000 yang berarti bahwa penggunaan air rebusan daun sirih memiliki pengaruh dalam mengurangi gejala keputihan.

Pada dasarnya vagina perempuan memiliki mekanismenya sendiri untuk melakukan pembersihan dengan cara mengeluarkan sekret yang memiliki aroma yang khas. Namun, ketika aroma yang ditimbulkan mulai terasa tidak sedap kemungkinan disebabkan karena adanya faktor lain. Menurut Pribakti (2017). Hal ini sesuai dengan Tabel 4 dimana nilai p valuenya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa meminum air rebusan daun sirih memberikan pengaruh terhadap pengurangan aroma cairan keputihan.

Cairan keputihan yang normal memiliki konsistensi yang agak kental, namun pada kejadian keputihan tidak normal akan terjadi perubahan konsistensi dan disertai gejala yang lain yang dapat disebabkan karena infeksi ataupun peradangan (Suyenah & Dewi, 2022). Nilai p value pada Tabel 5 menunjukkan daun sirih mengandung banyak senyawa aktif, seperti antibakteri, antijamur, minyak atsiri, fenol, antiseptik dan antikoksidan yang dapat bermanfaat dalam mengatasi keputihan (Novemi, dkk., 2023).

Berdasarkan pada nilai p value sebesar 0,000 pada Tabel 6 menunjukkan terdapat pengaruh dari air rebusan daun sirih. Data ini didukung dengan pernyataan bahwa daun sirih memiliki kandungan yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri sehingga air rebusan daun sirih ini dapat digunakan untuk menurunkan gejala keputihan (Widiyati & Wulandari, 2021).

Pada tabel 7 tidak ada perubahan setelah pemberian rebusan air daun sirih sesudah maupun sebelum melakukan melakukan penggantian pembalut setiap waktu. Pada intervensi ini tidak terjadi perbedaan kuantitas penggantian pembalut responden baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

Berdasarkan tabel hasil uji menunjukkan bahwa pada seluruh intervensi memiliki nilai ρ value $< 0,05$ kecuali pada penggantian pembalut yang memiliki nilai ρ value $> 0,05$. Nilai ρ value $< 0,05$ menandakan adanya pengaruh dari penggunaan air rebusan daun sirih, sebaliknya nilai ρ value $> 0,05$ menandakan tidak adanya pengaruh dari penggunaan air rebusan daun sirih.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester akhir prodi s1 ilmu g fakultas kesehatan IKBIS Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berkurangnya gejala keputihan karena penggunaan air rebusan daun sirih seperti jumlah cairan, warna cairan, penggantian pembalut, konsistensi cairan serta gejala gatal yang dialami responden

yang menunjukkan nilai p value < 0.05.

SARAN

1. Bagi IKBIS Surabaya Dapat menambah sumber informasi dan daftar pustaka bagi kampus IKBIS Surabaya berkaitan dengan Pengaruh pemberian rebusan air daun sirih untuk mengatasi keputihan pada mahasiswa semester akhir prodi S1 ilmu gizi fakultas kesehatan IKBIS Surabaya
2. Bagi responden Dapat menambah pengetahuan dan pencegahan keputihan dengan menggunakan sebagai pelajaran tentang kebersihan organ genitalia.. 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan informasi, pengetahuan dan dikembangkan agar dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya dengan metode dan desain yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agro Media. R. (2018). Buku Pintar Tanaman Obat. Jakarta : AgroMedia Pustaka.
- Andriana, A.Y.O., Muslihatun, W.N., & Rahmawa, A. 2020. Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Santri Putri Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo Tahun 2019. *Skripsi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Aulia. (2019). Serangan Penyakit-Penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi + Cara-Cara Pencegahannya. Yogyakarta : Buku Biru.
- Arif. (2021). Keputihan. Diperoleh pada tanggal 3 Februari 2017, dari: <http://www.geocities.com/klinikfamilia/keputihan.html>
- Asri. (2017). Keputihan, Masalah dan Penanganannya. Diperoleh pada tanggal 3 Februari 2017, dari :<http://www.geocities.com>
- Aziz Djamal, Cimi Ilmiwati, Rahmatini, & Septriana Putri. (2015). Perbandingan Daya Hambat Larutan Antiseptik Povidone iodine dengan Ekstrak Daun Sirih terhadap Candidan albicans secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4 (3).
- Baety, D. N., Riyanti, E., & Astutiningrum, D. (2019). Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau dalam Mengatasi Keputihan Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Gombang. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 48-58).
- Bardan, N. S. (2018). Tanaman Berkhasiat Obat. Bandung : SUNDA KELAPA PUSTAKA.
- Budhi, D.S. & Wahyudi, D. 2023. Hubungan Usia dan Status Menopause dengan Kejadian Bacterial Vaginosis pada Pasien Keputihan. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 12(1): 19-24.
- Cakmoki. (2017). Keputihan. Diperoleh pada tanggal 10 Februari 2017, dari :<http://www.scribd.com/doc/8768023/keputihan.pdf>.
- Clayton, C. (2022). Thursh (Keputihan) (Adji Dharma & FX. Budiyanto, Penerjemah.). Jakarta : ARCA
- Destariyani, E., Dewi, P.P., & Wahyuni, E. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan

- Keputihan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1): 5863.
- Depkes RI. (2018). Penggunaan Obat Tradisional :
- Depkes RI Depkes RI. (2023). Pengolahan Tanaman Herbal : Depkes RI
- Etnis, B.R., & Maay, A.G.A. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 4(4): 307-313.
- Fitrie, F., & Safitri, A. (2021). Hubungan Tingkat Stres dan Vulva Hygiene dengan Keputihan pada Remaja Putri. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(1): 20-28.
- Gustina, J., Suroyo, R.B., Sibero, J.T., Nadapdap, T.P., & Ivansri, I. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Keputihan Pada Siswi Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas Swasta Harapan Mekar Medan Tahun 2022. *Jurnal Anestesi*, 1(2): 15-29.
- Hambali, E., Herlina, E., & Nasution, M, Z. (2020). Membuat Aneka Herbal Tea. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hidayah, A., Sari, W.A., & Peu, Y.A. (2021). Hubungan Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur di RW 06 Desa Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Hospital Majapahit*, 13(1):122-131.
- Irianto, K. (2014). Kesehatan Reproduksi. Bandung : Alfabeta.
- Isti. (2019). Khasiat daun sirih untuk mimisan, luka bakar, dan penghilang bau badan. Diperoleh pada tanggal 15 Maret 2017, dari : <http://www.klipingku.com>
- Kaparang, M. J., & Admasari, Y. (2022). Pemanfaatan Air Rebusan Daun Sirih Hijau (Pipper beetle L.) Untuk Penyembuhan Keputihan (Fluor Albus). *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 175-180.
- Koensoemardiyah, S. (2019). A to Z Minyak Atsiri. Yogyakarta :
- Lambdayani. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Leukorrhea (Keputihan) pada Remaja Putri Kelas X. *Jurnal Cendekia Medika*, 5(1): 51-58.
- LENA, P. (2017). EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP KEPUTIHAN PADA MAHASISWI POLTEKKES KEMENKES RIAU (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- LENA, P. (2017). EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP KEPUTIHAN PADA MAHASISWI POLTEKKES KEMENKES RIAU (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- Lily Publisher. Kusmiran, E. (2011). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Mastikana, I., & Silvia T. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Menjaga Kebersihan Genitalia dengan Kejadian

- keputihan pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Batam. *Journal of STIKes Awal Baros Pekanbaru*, 1(2): 1-9.
- Mokoagow, C., Posangi, J., & Tendean, L. (2023). Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur di Desa Tabang Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2): 20742081.
- Murtie, A. (2020). Kupas Tuntas Pengobatan Tradisional. Yogyakarta : Trans Idea
- Nadesul, H. (2018). Cara Sehat Menjadi Perempuan. Jakarta : KOMPAS.
- Nizar, M., & Anggeraini, L. (2021). Uji Aktivitas Antijamur beberapa Jamu untuk Pengobatan Keputihan yang Disebabkan Oleh Jamur *Candida albicans*. *JKPharm*, 3(2): 113-117.
- Notoatmodjo, S. (2019). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Novemi, Asriah, & Isra. Z. (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Kejadian Patologi pada Remaja di Dayah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ners*, 7(2):876-880.
- Novita. (2019). Gambar Daun Sirih. Diakses 2017, Februari 3 : 10: 50 WIB
- Prayitno, S. (2019). Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita. Yogyakarta : Saufa.
- Nuha Medika. Satya, B. (2018). Koleksi Tumbuhan Berkhasiat. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Purwanto, B. (2020). Herbal dan Keperawatan Komplementer. Yogyakarta :
- Regilta, W.W. & Sofianawati, A. (2021). Tingkat Kesadaran para Mahasiswi Remaja dari Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia terhadap Gejala Keputihan Normal dan Abnormal. *Jurnal Medika Utama*, 2(2): 686697.
- Sari, N. H., Misrawati, M., & Woferst, R. (2019). Efek rebusan daun sirih untuk mengurangi keputihan pada wanita. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(1), 79-89.
- Sari, N.H. (2018). Efektifitas Rebusan Daun Sirih Untuk Mengurangi Keputihan pada Wanita. Pekanbaru : Skripsi Keperawatan UNRI
- Setiadi . (2020). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sibagariang, E, E., Pusmaika, R., & Rismalinda.(2019). Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Trans Info Media.
- Silaban, V.F., Silalahi, K.L., & Saragih, F.M. 2020. Pemanfaatan Personal Hygiene Untuk Menurunkan Tingkat Kejadian Keputihan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1): 106-112.
- Suparni.I, & Wulandari.A. (2019). HERBAL NUSANTARA: 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Suwanti & Yonferizal MR Koto. (2021). Keputihan Pada Wanita Usia Subur Menggunakan

www.census.gov/population/international/data/idb/worldpop.php

<http://sidomi.com/353506/9-manfaat-daunsirih-untuk-pengobatan-praktis/>

- Suyenah, Y., & Dewi, M.K.(2022). Efektivitas Penggunaan Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4): 151155.
- Ula, Z., & Liunesi, D. F. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU (PIPER BETLE L.) TERHADAP FLOUR ALBUS PADA WANITA USIA SUBUR DI PMB AFAH FAHMI, A. MD. KEB SURABAYA TAHUN 2018. *Infokes*, 8(02), 39-44.
- Widiyati, T.E. & Wulandari, P. (2021). Penerapan Rebusan Daun Sirih dalam Mengatasi Keputihan pada Remaja di Perum Manunggal Kelurahan Kauman Kota Salatiga. *Jurnal Ners Widya*, 8(3): 1-4.
- Yulianti, L., Rahayu, S., Wahidin, & Raidanti, D. (2021). Ekstrak Daun Sirih untuk Keputihan pada Wanita Usia Subur di SMA Negeri 1 Wanayasa Purwakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2): 436-441.